

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Listing di BEJ)

 Oleh: Marisa Tri Astuti (02620090)

Accounting

Dibuat: 2007-03-28 , dengan 3 file(s).

Keywords: Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Time Series dan Cross Section.

Penelitian ini merupakan studi diskriptif pada perusahaan manufaktur yang listing di BEJ dengan judul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Listing di BEJ).”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan farmasi bila ditinjau dari aspek rasio profitabilitas dan aktivitas.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan aktivitas secara time series dan cross section.

Hasil perhitungan dengan alat analisis rasio secara time series adalah fluktuasi. Dari rasio rasio tersebut ada yang mengalami peningkatan dan penurunan. Rasio yang mengalami peningkatan yaitu PT Darya Varia Laboratorium Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Indo Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk,. Sedangkan rasio yang mengalami penurunan yaitu pada PT. Schering Plough Indonesia Tbk.

Hasil perhitungan dengan alat analisis rasio secara cross section adalah pada rasio profitabilitas , untuk rasio ROI, ROE, dan NPM yang tertinggi yaitu PT Merck Indonesia Tbk. Sedangkan pada rasio aktivitas, rasio yang tertinggi untuk rasio perputaran piutang adalah PT Tempo Scan Pasific Tbk, untuk rasio perputaran persediaan yaitu PT Kimia Farma Tbk, untuk rasio perputaran aktiva tetap yaitu PT. Merck Indonesia Tbk, dan untuk rasio perputaran total aktiva yaitu PT. Schering Plough Indonesia Tbk.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan farmasi yang memiliki kinerja keuangan yang dikategorikan baik adalah PT. Merck Indonesia Tbk, PT. Darya Varia Laboratorium Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Indo Farma Tbk, dan PT. Pyrdam Farma Tbk. Kinerja keuangan dikatakan baik karena rasio perusahaan mengalami peningkatan yang berarti perusahaan efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

This research is a descriptive study on manufacturing companies listing on the JSE under the title "PROFITABILITY RATIO ANALYSIS AND ACTIVITIES TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE MANUFACTURING COMPANY (Studies in Pharmaceutical Sector Manufacturing Company The listing on the JSE)."

The purpose of this study was to determine the financial performance of pharmaceutical companies when viewed from the aspect ratio of profitability and activity.

The analytical tool used in this research is that financial ratios and profitability ratios in the activity time series and cross section.

The result of calculation by means of ratio analysis in time series is fluctuating. From this ratio is the ratio that has increased and decreased. Ratios have increased, PT Darya Varia Laboratories Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Indo Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk. While the ratio decreased in the PT. Schering Plough Indonesia Tbk.

The result of calculation by means of analysis in cross section ratio is the ratio of profitability, to the ratio of ROI, ROE, and NPM highest are PT Merck Indonesia Tbk. While the ratio of activity, the highest ratios for accounts receivable turnover ratio is PT Tempo Scan Pacific Tbk, to inventory turnover ratio, PT Kimia Farma Tbk, for fixed asset turnover ratio, PT. Merck Indonesia Tbk, and for total asset turnover ratio, PT. Schering Plough Indonesia Tbk.

From the analysis above, it can be concluded that the pharmaceutical companies that have good financial performance is categorized PT. Merck Indonesia Tbk, PT. Darya Varia Laboratories Limited. Kalbe Farma Tbk, PT. Indo Farma Tbk, and PT. Pyrdam Farma Tbk. The financial performance is quite good because the ratio of firms experience a significant increase effective and efficient company in generating profits and in managing its resources.